

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan data serta hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Masalah-masalah yang dihadapi guru dalam pengelolaan kelas terdiri dari: (1) tipe kepemimpinan guru di kelas dalam hal ini guru bersikap otoriter, seperti guru langsung menegur peserta didik yang menimbulkan keributan dan menyuruh peserta didik untuk keluar apabila tidak suka belajar. demokratis seperti guru memberikan arahan dan pembinaan dengan lemah lembut kepada peserta didik dan mempersilahkan peserta didik untuk membagi kelompok, mempersilahkan peserta didik untuk bertanya atau menjawab pertanyaan dan ada juga yang bersikap keduanya, guru menyesuaikan dengan kondisi peserta didik di dalam kelas, (2) lingkungan sosial peserta didik dalam kelas sudah terjalin dengan baik antar peserta didik, peserta didik dengan guru, peserta didik dengan staf tata usaha, peserta didik di biasakan untuk memberi salam setiap bertemu dengan guru maupun staf tata usaha dan (3) disiplin kelas dalam hal ini sanksi yang diberikan kepada peserta didik yang melanggar etika dalam kelas berupa teguran, nasehat, sanksi yang bersifat mendidik seperti memberikan tugas dengan catatan dapat diselesaikan dengan batas waktu yang telah ditentukan.

2. Strategi guru dalam mengatasi masalah pengelolaan kelas sebagai berikut: (a) Menciptakan tata tertib dikelas, guru memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta didik agar mau menaati aturan yang telah sepakati bersama. (b) Tindakan guru dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif, strategi guru yaitu materi yang diajarkan dibarengi dengan hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan peserta didik, menggunakan metode yang bervariasi, memberikan hadiah atau bonus kepada peserta didik yang lebih awal menyelesaikan tugas yang diberikan. (c) Mengikut sertakan peserta didik belajar aktif, dalam hal ini strategi guru menghadapi peserta didik yang kurang konsentrasi dalam menerima pelajaran yaitu memberikan perhatian khusus terhadap peserta didik tersebut, berupaya mengaktifkan peserta didik secara langsung dalam pelajaran. (d) Pendekatan individual, strategi guru yaitu, memberikan pembinaan sesuai dengan karakter peserta didik, berupaya memahami peserta didik secara individu. (e) Pendekatan kelompok, strategi guru yaitu, membagi kelompok berdasarkan kemampuan peserta didik, dalam kelompok ada peserta didik yang berperan sebagai tutor sebaya, dan guru memberikan arahan atau penjelasan kepada peserta didik agar mau merubah sikap apabila mau berhasil.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala sekolah dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkompeten dalam dunia pendidikan terutama pada pembinaan karir guru sehingga guru mampu berkompetisi sesuai bidang keahliannya masing-masing, melalui Diklat, *peer teaching*, MGMP.
2. Untuk Guru agar lebih meningkatkan kompetensi yang dimilikinya dalam mengatasi persoalan yang dihadapi peserta didik dalam pengelolaan proses pembelajaran, melalui tukar pengalaman dengan guru lain baik interna maupun eksternal.
3. Bagi peneliti sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.